

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

UD. Maharani Toys adalah sebuah usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang memproduksi alat permainan edukasi. Permasalahan pada UD Maharani Toys yaitu terjadinya penumpukan stok bahan baku produksi. Permasalahan tersebut terjadi dikarenakan kurang tepatnya pembelian stok bahan baku yang disebabkan tidak adanya perhitungan yang dapat memprediksi stok bahan baku produksi.

Sistem prediksi stok bahan baku produksi dengan menggunakan *algoritma k-means* merupakan sistem yang dapat memprediksi stok bahan baku produksi pada UD. Maharani Toys dengan menggunakan *algoritma k-means*. Sistem ini akan memberikan bahan baku yang dijadikan prioritas dalam membeli bahan baku di UD. Maharani Toys.

Sistem prediksi stok bahan baku produksi dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP. Sistem tersebut memiliki tampilan hasil akhir berupa rekomendasi stok bahan baku produksi. Prioritas stok bahan baku adalah centroid yang paling dominan atau centroid yang memiliki anggota terbanyak.

Sistem yang dikembangkan telah melalui tahap pengujian, tahap pengujian meliputi pengujian alfa, pengujian beta, dan pengujian data.

Pada tahap pengujian alfa sistem yang dikembangkan berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Pada pengujian Beta menunjukkan bahwa dalam pembuatan dan penggunaan sudah sesuai tujuan, yaitu mudah digunakan (*user friendly*) dengan hasil presentase yaitu 95%, Interaksi dalam sistem mudah dimengerti dengan hasil presentase yaitu 90%, Sistem memiliki tampilan yang menarik dengan hasil presentase yaitu 90%, Penyusunan tata letak yang tepat dengan hasil presentase yaitu 80%, Penyajian informasi memenuhi kebutuhan user dengan hasil presentase yaitu 85%. Dan yang terakhir adalah pengujian data yaitu dengan menguji sistem dengan perhitungan excel. Keakuratan hasil yang dihasilkan adalah 100%.

## **B. Saran**

Sistem yang dibuat tentunya masih terdapat beberapa kekurangan yang dapat dijadikan perbaikan lagi bagi penelitian selanjutnya. Beberapa saran pada penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Sistem dapat dikembangkan berbasis mobile agar dapat lebih flaksible dalam penggunaannya.
2. Hasil output sistem lebih disederhanakan agar dapat lebih mudah dipahami.
3. Sistem dapat dikembangkan dengan menampilkan hasil jumlah stok bahan baku yang akan datang.
4. Sistem dapat dikembangkan dengan memenuhi kebutuhan waktu pembelian bahan baku, seperti setiap bulan, setiap tiga bulan, setiap enam bulan, atau setiap tahun.